

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menghadapi era globalisasi, tantangan yang dihadapi perguruan tinggi di Indonesia semakin besar dan kompleks. Untuk menghadapi tantangan itu, diperlukan kerja sama yang terarah, terencana, dan bersinergi dari segenap *civitas academica*. Semua unsur harus terlibat dan dilibatkan dalam tatanan kebijakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sebagaimana halnya unsur perpustakaan.

Perpustakaan sebagai gudang ilmu dan sumber informasi harus dikelola secara profesional agar mampu berkiprah di dunia, baik nasional maupun internasional. Menurut Andoyo, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai hidup mahasiswa dan dosen dalam rangka meningkatkan pendidikan (Supriyanto dan Muhsin, 2008: 142). Tujuan perpustakaan perguruan tinggi tersebut mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Sulistiyo-Basuki, 1997: 51). Tujuan tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang mengamanatkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab” (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 2)

Perubahan peran perpustakaan karena perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kepastakawanan karena perubahan jenis informasi, tuntutan pemustaka, dan teknologi informasi itu demikian pesat. Pemustaka dewasa ini makin sadar akan informasi dan mempunyai tuntutan yang makin tinggi terhadap mutu layanan informasi. Fungsi perpustakaan pun bukan lagi sebagai gudang buku, melainkan sebagai pusat informasi yang menyediakan akses ke sumber informasi dari seluruh dunia tanpa dibatasi waktu dan tempat, yang dikenal dengan perpustakaan tanpa dinding (*digital library*). Hanya sumber daya manusia (SDM) profesional, dalam hal ini tenaga pengelola perpustakaan dan tenaga fungsional pustakawan yang berkualitas, yang dapat membangun paradigma baru

kepuustakawanan Indonesia: *take and give* dan budaya *publish or perish*". (Wiratningsih, 2009). Untuk itu, diperlukan pembaharuan dalam etos kerja dan kinerja manajemen perpustakaan ke arah yang lebih proaktif dan inovatif, sesuai dengan tren tuntutan kebutuhan pemustaka. Pustakawan dituntut bekerja secara profesional, jujur, berdedikasi tinggi, kreatif, dan inovatif (Komalasari, 2006).

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) yang cepat, berimbas pula ke dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi, yaitu dunia pendidikan dihadapkan pada situasi untuk selalu bergerak mengutamakan kualitas, profesional, efektivitas, dan efisiensi dalam hal mutu. Perubahan tersebut pada akhirnya menuntut dunia pendidikan tinggi, seperti Universitas YARSI, sebagai bagian dari lembaga yang bergerak di bidang jasa pendidikan untuk mampu berkembang sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu berkiprah sebagai perguruan tinggi berkelas dunia (*world class university*).

Sejak tahun 2007 Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA telah mencanangkan suatu program menuju "*world class university*" bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal itu dibenarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (Dirjen Dikti Depdiknas) Prof. Ir. Satryo Sumantri Brodjonegoro yang mengemukakan bahwa pihaknya akan mendorong 50 perguruan tinggi menuju *world class university* (Antara News, 2007).

Sampai tahun 2007, baru satu perguruan tinggi di Indonesia yang masuk *world class university*, yaitu Universitas Terbuka (UT) di samping perguruan tinggi lain yang saat ini sedang dalam proses mendapatkan akreditasi internasional, yaitu Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Institut Teknologi Bandung (ITB) (Antara News, 2007). Jumlah itu terlalu kecil jika dibandingkan dengan jumlah perguruan tinggi di Indonesia yang saat ini tercatat 82 perguruan tinggi negeri dan 2.892 perguruan tinggi swasta (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 6).

Keberadaan *internet* sebagai jaringan komunikasi elektronik yang populer dalam kehidupan masyarakat global telah mendukung terbentuknya perpustakaan *digital*. Selain memudahkan dalam penyebaran dan penerimaan informasi, teknologi *internet* juga dapat meningkatkan efisiensi dan kemampuan

organisasi, mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan kualitas informasi, serta memungkinkan pemanfaatan bersama sumber daya informasi (*resource sharing*) dan penggunaan komputer yang lebih luas. Salah satu bentuk pemanfaatan *internet* adalah pemanfaatan situs *web* (*website*).

Pengembangan *website* sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perpustakaan dalam menerapkan TIK. Penerapan TIK merupakan suatu tantangan yang harus dilaksanakan untuk mendukung tuntutan pengguna jasa perpustakaan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan selalu *update*. Perpustakaan ideal yang mampu memenuhi keinginan pengguna adalah perpustakaan yang menyediakan informasi lengkap, dapat diakses kapan saja dan di mana saja serta dipandu oleh pustakawan yang profesional.

Dengan berkembangnya situs *web* perguruan tinggi, muncul berbagai upaya pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat internasional yang dilakukan secara periodik. Beberapa metode pemeringkatan universitas dunia menurut Suyatno (2009) adalah *Academic Ranking of World Universities* (ARWU) dari Shanghai Jia Tong University di situs: <http://www.arwu.org/>, *Times Higher Education Supplement* (THES) *QS World Univeristies Rankings* (THES=QS) di situs: <http://www.thes.co.uk/>, ataupun pemeringkatan (*ranking*) universitas dunia secara elektronik melalui *Webometrics Ranking of World Universities* (WRWU) (<http://www.webometrics.info/>).

*Webometrics* dibentuk oleh suatu kelompok peneliti di Madrid *Consejo Superior de Investigaciones Cientificas* (CSIC), sebuah lembaga penelitian terbesar di Spanyol yang berdiri pada tahun 2004, mencakup lebih dari 20.000 institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia. Tujuan umum *webometrics* adalah meyakinkan komunitas akademik tentang pentingnya publikasi ilmiah melalui *web*. *Webometric* hanya menekankan pengukuran pada publikasi elektronik melalui *web site*, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Kriteria yang digunakan untuk mengukur peringkat *webometric* adalah *size*, *visibility*, *rich file*, dan *scholar*, dengan perincian sebagai berikut:

1. *Size* (**S**) atau ukuran *website*, adalah jumlah halaman yang terindeks oleh empat mesin pencarian utama, yaitu *google*, *yahoo*, *live search*, dan *exalead*.
2. *Visibility* (**V**) atau ketertampakan *website*, yaitu jumlah keseluruhan tautan eksternal yang unik yang diterima (*inlinks*) oleh sebuah situs dan terdeteksi oleh *yahoo search*.

3. *Rich Files (R)* atau banyaknya dokumen, yaitu banyaknya file yang terdeteksi, khususnya file yang memiliki tingkat relevansi terhadap aktivitas akademik dan publikasi ilmiah, dalam bentuk: *adobe acrobat (.pdf)*, *adobe postscript (.ps)*, *microsoft word (.doc)* dan *microsoft powerpoint (.ppt)*, data diambil menggunakan Google dan menggabungkan hasil untuk setiap filetype
4. *Scholar (Sc)* atau kepakaran, yaitu paper atau karya ilmiah dan kutipan yang ditemukan dalam *google scholar* (Metodologi *webometrics*: 2004)

Peringkat Universitas YARSI berdasarkan wilayah dari bulan Januari 2009 sampai Juli 2011 yang telah dikeluarkan oleh *webometrics* info, sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Peringkat Universitas YARSI berdasar wilayah**

Wilayah	Periode					
	Jan 2009	Juli 2009	Jan 2010	Juli 2010	Jan 2011	Juli 2011
Dunia	-	-	-	9835	9200	9576
Asia Tenggara	Universitas YARSI tidak masuk top 100 ASEAN					
Nasional	-	-	-	93	89	98

**Sumber:** Learning Center for World Class University (LCWCU) , Universitas Negeri Malang

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peringkat *webometrics* Universitas YARSI Pada bulan Juli 2010 berada pada posisi ke-93 tingkat nasional dan berada pada posisi ke-9835 tingkat dunia, pada Januari 2011 Universitas YARSI berada pada posisi ke-89 tingkat nasional dan berada pada posisi ke-9200 tingkat dunia. Sedangkan, pada periode Juli 2011 Universitas YARSI berada pada posisi ke-98 tingkat nasional dan berada pada posisi ke-9576 tingkat dunia. Sedangkan, jika dilihat dari *parameter webometrics* yang meliputi *size*, *visibility*, *rich files*, dan *scholar*, Universitas YARSI berada pada posisi sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Peringkat Universitas YARSI**

Periode	Position			
	<i>Size</i>	<i>Visibility</i>	<i>Rich Files</i>	<i>Scholar</i>
<b>Juli 2011</b>	4.576	12.518	10.971	7.229
<b>Januari 2011</b>	4.761	12.498	11.867	6.898
<b>Juli 2010</b>	5.625	11.234	8.942	10.216

**Sumber:** Learning Center for World Class University (LCWCU) , Universitas Negeri Malang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, Posisi Universitas YARSI ada yang mengalami peningkatan peringkat, tetapi juga ada yang mengalami penurunan.

Menurut Muridjal, Wiratningsih dan Prastiawan (2010: 10-11) salah satu indikator sebuah universitas yang berkualitas adalah beragamnya informasi *grey literature* yang dimiliki, yaitu semua produk universitas seperti artikel, makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian. Definisi *literatur* kelabu menurut *Harrod's Librarians' and Reference Book* sebagaimana dikutip oleh Tjiek (2009: 19) adalah “bahan-bahan perpustakaan yang tidak dipublikasikan melalui jalur publikasi formal (*semi-published*) atau tidak tersedia secara komersial.”

Keragaman *content* yang berkualitas, khususnya file yang memiliki tingkat relevansi terhadap aktivitas akademik dan publikasi ilmiah, ditampilkan dalam bentuk *adobe acrobat (.pdf)*, *adobe postscript (.ps)*, *microsoft word (.doc)* dan *microsoft powerpoint (.ppt)*. Keragaman *content* tersebut pada *webometrics* terlihat pada *parameter rich files*. Dalam hal ini, perpustakaan perguruan tinggi dapat berperan dalam mendukung peringkat *webometrics* perguruan tinggi yang menaunginya. Demikian halnya UPT Perpustakaan Universitas YARSI berada dalam posisi strategis untuk memberikan kontribusi pemeringkatan *webometrics* melalui *parameter rich file* dan *scholar*.

Universitas YARSI memiliki 5 (lima) fakultas, yaitu: Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi informasi, dan Fakultas Psikologi. Dengan kekhasannya sebagai lembaga pendidikan bernuansa Islam, maka karya-karya ilmiah Universitas YARSI memiliki potensi yang besar untuk dapat diakses melalui situsnya, dimana saat ini tidak banyak universitas lain memilikinya. Seperti bidang Kedokteran Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam, Psikologi Islam, Teknologi Informasi Islam dan Ilmu Perpustakaan Islam.

Publikasi karya ilmiah melalui situs perpustakaan di era informasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dunia yaitu penyebarluasan hasil-hasil penelitian dengan cepat dan mudah, pemenuhan kebutuhan informasi khususnya bagi *civitas academica*, sebagai media promosi universitas, dan dapat meningkatkan *webometrics* Universitas YARSI.

*Situs web* UPT Perpustakaan Universitas YARSI memiliki banyak fasilitas yang bermanfaat untuk pengguna *civitas* akademiknya, antara lain; katalog *online*, Jurnal *online EBSCO*, *KARGER*, *GALE*, registrasi *online*, koleksi terbaru, permohonan bebas pinjam *online*, dan lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama  $\pm$  2 bulan (12 Juli 2011 sampai dengan 30 September 2011), statistik kunjungan pengguna situs *web* UPT Perpustakaan Universitas YARSI rata-rata 100 pengunjung perhari. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah pengguna perpustakaan yang berasal dari *civitas* akademika tahun 2010/2011 yang terdiri dari mahasiswa 1600 orang dan dosen Universitas YARSI 250 orang, adalah masih rendah, hanya sebesar 5 %. Mengapa kunjungan ke *situs web* UPT Perpustakaan Universitas YARSI rendah dan kendala apa saja yang dihadapi merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh UPT Perpustakaan Universitas YARSI.

Dalam sudut pandang Islam, Allah memerintahkan umat-Nya (manusia) untuk memperhatikan dan memikirkan apa yang diciptakan-Nya, termasuk dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang pekerjaannya untuk memperoleh kemudahan. Pemanfaatan teknologi merupakan suatu anjuran dari Allah, selama pemanfaatan itu sejalan dengan firman-Nya berikut ini:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ .....

“...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”. (QS. Al Baqarah (2) : 185).

Dalam ayat tersebut, Allah menganjurkan manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemudahan. Dengan demikian, pemanfaatan situs perpustakaan universitas YARSI untuk pemeringkatan *webometrics*, *insya Allah* sejalan pula dengan apa yang dimaksud dalam ayat tersebut.

Rendahnya peringkat *webometrics* Universitas YARSI yang terlihat dari masih rendahnya keempat parameter *webometrics* dan rendahnya kunjungan pengguna ke situs *web* UPT Perpustakaan YARSI mendorong penulis untuk mengetahui lebih jauh peranan UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam kaitannya dengan pemeringkatan *webometrics* Universitas YARSI. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peranan UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam Mendukung Pemeringkatan Webometrics dan Tinjauannya Menurut Islam**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana peran UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam mendukung pemerinkatan *webometrics* Universitas YARSI? Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya *parameter rich file* dan *scholar* Universitas YARSI? Upaya apa yang sebaiknya dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam meningkatkan *webometrics* Universitas YARSI?, dan Bagaimana tinjauam Islam terhadap peranan UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam mendukung pemerinkatan *webometrics*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui sejauh mana peran UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam mendukung pemerinkatan *webometrics*.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya *parameter rich file* dan *scholar* Universitas YARSI.
- c. Mengetahui upaya apa yang sebaiknya dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam meningkatkan *webometrics* Universitas YARSI.
- d. Mengetahui tinjauan Islam terhadap peranan UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam mendukung pemerinkatan *webometrics*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bahan kajian lebih mendalam bagi peneliti lain, yang berkaitan dengan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam mendukung pemerinkatan *webometrics*.
2. Memberikan masukan bagi Universitas YARSI, khususnya UPT perpustakaan dalam mengembangkan layanan informasi berbasis teknologi informasi terutama untuk peningkatkan *webometrics*.

## 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berusaha mengkaji peranan *website* UPT Perpustakaan Universitas YARSI dalam mendukung pemerinkatan *webometrics* dengan melihat kelemahan dan keunggulan *situs web* UPT Perpustakaan Universitas YARSI. Penelitian ini di fokuskan pada aspek tampilan, *content*, dan kecepatan *akses*.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sementara itu, menurut Nazir (2003: 63-64) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **1.6.2 Populasi**

Populasi merupakan jumlah satuan yang dipilih dari total subyek dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006: 108) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi penelitian ini adalah pengguna/*civitas academica* Universitas YARSI. Berdasarkan data yang diperoleh dari telepon pembimbing ke admin jumlah mahasiswa sampai angkatan 2010/2011 berjumlah 1600 orang yang terdiri dari; Fakultas Kedokteran 1065, Fakultas Ekonomi 60, Fakultas Hukum 120, Fakultas Psikologi 135, Fakultas Teknologi Informasi 170, sedangkan jumlah dosen 250 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1850 orang.

### **1.6.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi. Menurut Arikunto (2006: 109) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Ada beberapa cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel. Karena besarnya jumlah populasi yang ada, untuk itu peneliti membatasi jumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian. Untuk menghitung ukuran banyaknya sampel penelitian ini, penulis menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2004: 65), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2} \quad (1)$$

Dimana            n = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$d$  = Toleransi tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, 10%

Dengan pertimbangan waktu dan dana, jika penulis menggunakan toleransi tingkat kesalahan sebesar 10 %, maka besar sampel penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N \cdot d^2} \\n &= \frac{1850}{1 + 1850 \cdot (0,1)^2} \\&= \frac{1850}{19.5} = 94,87 = 95\end{aligned}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional (Riduwan, 2004: 58). Dengan memakai rumus alokasi proporsional dari Riduwan (2004: 66).

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n \tag{2}$$

Dimana  $ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  = Jumlah Populasi Menurut Stratum

$N$  = Jumlah Populasi Seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Jumlah sampel mahasiswa

$$\begin{aligned}ni &= \frac{Ni}{N} \cdot n \\ni &= \frac{1600}{1850} \cdot 95 = 82\end{aligned}$$

Jumlah sampel dosen

$$\begin{aligned}ni &= \frac{Ni}{N} \cdot n \\ni &= \frac{250}{1850} \cdot 95 = 13\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebesar 95 yang terdiri dari mahasiswa 82 orang dan dari dosen 13 orang.

#### 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Angket/Questioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data–data yang dibutuhkan. Kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain (Danim, 2002: 138).

Kuisisioner terdiri dari 16 pertanyaan, yang dibagi dalam 3 (tiga) katagori; yaitu tampilan *website*, *content website*, dan kecepatan *akses*. Jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup.

b) Dokumen/Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari berbagai sumber, antara lain data tentang statistik pengguna *website* UPT Perpustakaan Universitas YARSI.

c) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancara (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nasir, 2003: 234).

#### 1.6.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2006: 21) “Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Data akan ditabulasikan sesuai dengan kelompok aspek yang diteliti, untuk memudahkan interpretasi data yang akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk menghitung persentase digunakan rumus perhitungan persentase untuk masing-masing jawaban yang terkumpul seperti yang diungkapkan oleh Narbuko (1997: 153) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \% \quad (3)$$

Dimana P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun berdasarkan satuan pokok permasalahan yang berhubungan erat, yang terdiri atas bagian-bagian berikut.

### BAB I. Pendahuluan

Uraian dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB 2. Tinjauan Pustaka dan Profil Perpustakaan

Uraian dalam bab ini mencakup pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi, peran perpustakaan perguruan tinggi, pengertian *web*, pengertian *webometrics*, *webometrics ranking of world university*, parameter *webometrics*, situs Upt Perpustakaan Universitas YARSI dan profil UPT Perpustakaan Universitas YARSI

### BAB 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uraian dalam bab ini mencakup uraian tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

### BAB 4. Tinjauan Islam terhadap Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Peningkatan *webometrics*. Uraian dalam bab ini mencakup sejarah perpustakaan Islam dan masa kejayaan Islam, pandangan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, pandangan Islam tentang penerapan teknologi di perpustakaan, dan pandangan Islam terhadap peranan perpustakaan dalam mendukung peningkatan *webometrics*.

### BAB 5. Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan uraian yang berupa simpulan dan saran konstruktif yang diharapkan untuk peningkatan kualitas situs UPT Perpustakaan Universitas YARSI.